

**PENGARUH *BIG FIVE* PERSONALITY DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

SKRIPSI

MUHAMMAD SIDIO
NIM 20190080106



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2023**

**PENGARUH *BIG FIVE PERSONALITY* DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Manajemen*

MUHAMMAD SIDIO
NIM 20190080016



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL :

PENGARUH *BIG FIVE PERSONALITY* DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA
MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS
NUSA PUTRA

NAMA :

MUHAMMAD SIDIQ

NIM :

20190080106

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Muhammad Sidiq

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH *BIG FIVE PERSONALITY* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS NUSA PUTRA
NAMA : MUHAMMAD SIDIQ
NIM : 20190080106

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 5 Agustus 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen.

Sukabumi, 5 Agustus 2023

Dosen Pembimbing 1

Dr. Dana Budiman
NIDN. 8945420021

Ketua Penguji



Maulita Lutfiani, M.M.
NIDN. 0406118804

Dosen Pembimbing 2

RR. Amanna Dzikrillah
Lazuardini Alhakim, M.B.A.
NIDN. 0408079005

Ketua Program Studi



Agung Maulana, M.A.
NIDN. 0412089501

Plh. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

C.S.A. Teddy Lesmana, M.H.
NIDN. 0414058705

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of the Big Five Personality and learning motivation on academic procrastination in management students at Nusa Putra University. The data sample for this research consisted of 93 management students at Nusa Putra University from the 2019-2022 cohort which were obtained based on the slovin formula and using a proportional sampling technique. This study uses quantitative research with multiple linear regression approaches. Data processing uses the SPSS assistance program version 25. The results of the study show that the Big Five Personality has a significant effect on academic procrastination. Based on the results of the Spearman rank correlation test, it is known that there are two positive influences between the Extraversion and Neuroticism personality dimensions on academic procrastination while the others namely Openness to Experience, Conscientiousness and Agreeableness have a negative effect on academic procrastination, but from the five Big Five Personality dimensions which have a sufficient influence Strong against high and low academic procrastination is the Conscientiousness personality dimension. Then, it is known that learning motivation has a significant effect on academic procrastination and simultaneously it is known that the Big Five Personality and learning motivation have a significant effect on academic procrastination in management students at Nusa Putra University. That is, based on these results it can be concluded that the hypothesis set out in this study is accepted.

Keywords: *Big Five Personality, Learning Motivation and Academic Procrastination*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Big Five Persoality* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra. Sampel dalam penelitian ini adalah 93 mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra dari angkatan tahun 2019-2022 yang didapatkan berdasarkan rumus slovin serta dengan menggunakan teknik *proportional sampling*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan bantuan program *SPSS* versi 25. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Big Five Personality* berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil uji korelasi rank spearman diketahui bahwa terdapat dua pengaruh yang positif antara dimensi kepribadian *Extraversion* dan *Neuroticism* terhadap prokrastinasi akademik sedangkan yang lainnya yaitu *Openness to Experience*, *Conscientiousness* dan *Agreeableness* berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik, namun dari kelima dimensi *Big Five Personality* yang memiliki pengaruh cukup kuat terhadap tinggi dan rendahnya prokrastinasi akademik adalah dimensi kepribadian *Conscientiousness*. Kemudian, diketahui motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik serta secara simultan diketahui bahwa *Big Five Personality* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra. Artinya, maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Big Five Personality, Motivasi Belajar dan Prokrastinasi Akademik*

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGASAKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Sidiq
NIM 20190080106
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH BIG FIVE PERSONALITY DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS NUSA PUTRA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 5 Agustus 2023

Yang Menyatakan

Muhammad Sidiq

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa Risalah nya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Oleh karena kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dengan judul Pengaruh *Big Five Personality* dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil, do'a serta dorongan semangat yang sangat berarti bagi penulis. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 
1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, nikat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 2. Bapak Dr. Kurniawan, S.T. M.Si., M.M. selaku Rektor Universitas Nusa Putra
 3. Bapak C.S.A. Teddy Lesmana, M.H., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra.
 4. Bapak Anggy J, S.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra
 5. Bapak Agung Maulana M.A., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
 6. Bapak Dr. Dana Budiman, selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi. Terimakasih untuk saran, masukan dan kritik yang membangun sehingga bermanfaat bagi penulis serta dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu RR. Amanna Dzikrillah Lazuardini Al Hakim, M.B.A., selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi. Terimakasih untuk saran, masukan dan kritik yang membangun sehingga bermanfaat bagi penulis serta dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terbesar rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada orang tua penulis, yang telah memberikan cinta, kasih, dukungan dari segi apapun, do'a dan restu yang diberikan kepada penulis dari mulai perjalanan awal kuliah sampai dengan penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Terimakasih untuk kaka-kaka ku yang telah banyak memberikan dukungan, moril, materi dan spiritual kepada penulis. Terutama untuk kaka perempuan ku satu-satunya, terimakasih selalu menjadi "Rumah" selama perjalanan kuliah hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman terdekat, terutama Defa, Irvaa dan Milna terimakasih telah sama-sama berproses dan menemani dari awal hingga sampai saat ini selama berkuliah di Universitas Nusa Putra, bukan karena hanya sekedar kebutuhan akademik namun menjadi tempat berbagi cerita, canda, tawa, suka dan duka juga saling memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman MN19E yang telah sama-sama berjuang meraih gelar Sarjana Manajamen.
12. Tidak lupa untuk diri sendiri, terimakasih telah berjuang dan bertahan dalam menikmati proses panjang ini. Kedepannya, menjadi apapun dan siapapun "kamu" setelah ini, *I really appreciate it.*
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 5 Agustus 2023

Muhammad Sidiq

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS	i
PENGESAHAN SKRISPSI.....	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN PERSTUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Penelitian Terkait	10
2.2 Prokrastinasi Akademik	13
2.2.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik	13
2.2.2 Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	14
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	16
2.2.4 Area Prokrastinasi Akademik	18
2.2.5 Dampak Prokrastinasi Akademik	19
2.3 <i>Big Five Personality</i>	21
2.3.1 Pengertian <i>Big Five Personality</i>	21
2.3.2 Dimensi <i>Big Five Personality</i>.....	25
2.4 Motivasi Belajar.....	26
2.4.1 Pengertian Motivasi Belajar.....	26
2.4.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	28
2.4.3 Fungsi Motivasi Belajar.....	29
2.4.4 Ciri – ciri Motivasi Belajar	29

2.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	30
2.5.1 Kerangka Pemikiran	30
2.5.2 Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Tahapan Penelitian.....	35
3.1.1 Metode Penelitian	35
3.1.2 Subjek, Lokasi dan Waktu Peneitian	35
3.1.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3 Definisi Operasional Variabel	38
3.4 Instrumen Penelitian.....	40
3.4.1 Indikator Instrumen Penelitian <i>Big Five Personality</i>	40
3.4.2 Indikator Instrumen Penelitian Motivasi Belajar.....	42
3.4.3 Indikator Instrumen Penelitian Prokrastinasi Akademik	44
3.5 Teknik Analisis Data.....	45
3.6 Uji Instrumen.....	46
3.6.1 Uji Validitas	46
3.6.2 Uji Realibilitas	46
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.1 Uji Normalitas.....	46
3.7.2 Uji Uji multikolinearitas	47
3.7.3 Uji Heterokedastisitas	47
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda	47
3.8.1 Uji t (Parsial).....	48
3.8.2 Uji F (Simultan)	48
3.8.3 Koefisien Determinan (R^2)	48
3.9 Uji Korelasi Rank Spearman	49
BAB IV PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil penelitian	50
4.1.1 Karakteristik Responden.....	50
4.1.2 Analisis Deskriptif	51
4.2 Hasil Uji Instrumen.....	56
4.2.1 Hasil Uji Validitas	56
4.2.2 Hasil Uji Realibilitas.....	61

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	62
4.3.1 Hasil Uji Multikolinearitas	63
4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
4.4.1 Hasil Uji t (Parsial)	66
4.4.2 Hasil Uji F (Simultan).....	68
4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	68
4.5 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman.....	69
4.6 Pembahasan	71
4.6.1 Pengaruh <i>Big Five Personality</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra.....	71
4.6.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra.....	78
4.6.3 Pengaruh <i>Big Five Personality</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra	80
BAB V KESIMPULAN	81
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	10
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Manajemen Universitas Nusa Putra.....	36
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.4 Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 3.5 Daftar Pernyataan <i>Big Five Personality</i>	41
Tabel 3.6 Daftar Pernyataan Motivasi Belajar	42
Tabel 3.7 Daftar Pernyataan Prokrastinasi Akademik	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	50
Tabel 4.2 Kategorisasi Skor <i>Opennes to Experience</i> (<i>Big Five Personality</i>)....	52
Tabel 4.3 Kategorisasi Skor <i>Conscientiousness</i> (<i>Big Five Personality</i>)	53
Tabel 4.4 Kategorisasi Skor <i>Extraversion</i> (<i>Big Five Personality</i>).....	53
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor <i>Agreeableness</i> (<i>Big Five Personality</i>)	54
Tabel 4.6 Kategorisasi Skor <i>Neuroticism</i> (<i>Big Five Personality</i>)	54
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Variabel Motivasi Belajar.....	55
Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Variabel Prokrastinasi Akademik	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Skala <i>Big Five Personality</i>	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik	60
Tabel 4.12 Kuesioner Penelitian (Valid).....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Realibitas	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.18 Hasil Uji t (Parsial).....	67
Tabel 4.19 Hasil Uji F (Simultan).....	68
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	69
Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan formal, seperti perguruan tinggi mempunyai peranan sangat penting untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Individu dengan SDM yang berkualitas yaitu ditunjukkan dengan kedisiplinan dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karena itu, terutama pada era globalisasi saat ini SDM dituntut untuk berkualitas agar dapat bersaing diberbagai bidang. (Burhan et al., 2019).

Menciptakan individu yang berkualitas dalam prosesnya bukanlah hal yang mudah. Demikian juga, perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas studinya dengan optimal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga mahasiswa diharapkan dapat memenuhi tuntutan tersebut yaitu dengan cara menumbuhkan semangat belajar serta tekun dalam mengerjakan tugas dan menyelesaiannya tepat waktu. Namun, pada kenyataannya ditemukan banyak mahasiswa yang masih sering menunda-nunda penggerjaan tugas akademiknya. Menunda-nunda tugas diistilahkan dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi yaitu berasal dari bahasa latin “*procrastinare*” yang berarti menunda sampai hari berikutnya. Penundaan terhadap tugas menimbulkan perasaan gelisah, bersalah serta tidak nyaman pada diri seseorang, hal ini dijelaskan oleh Ferrari.,et al (1995). Prokrastinasi akademik juga dikatakan sebuah keterlambatan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas oleh seseorang yang dilakukan secara sengaja (Solomon & Rothblum, 1984)

Steel, (2007) berpendapat bahwa prokrastinasi akademik dilakukan oleh seseorang dengan sadar tanpa memikirkan akibatnya. Prokrastinasi akademik menurut Muyana, (2018) yaitu sebuah ketidakmampuan untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas pada tenggat waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, besarnya prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa maka berpengaruh terhadap penurunan nilai, prestasi belajar dan tertundanya kelulusan pada mahasiswa. Hal tersebut dikatakan sebagai faktor penghambat

dalam meraih keberhasilan akademik. Kondisi ini dijelaskan oleh Yusuf dan Gumi (2022, diketahui dari hasil wawancara pada senior mereka di Universitas Negeri Padang bahwa terdapat mahasiswa angkatan 2012 – 2014 belum menyelesaikan studinya diantaranya ada yang masih aktif kuliah maupun sedang menyusun tugas akhir. Hal ini terjadi karena masih ada mata kuliah yang belum tuntas disemester sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa mengumpulkan tugasnya terlambat atau melebihi waktu yang telah ditetapkan bahkan ada yang sampai tidak mengumpulkan tugas sama sekali. Sehingga penundaan tugas akademik ini berdampak pada penyelesaian studinya.

Mahasiswa yang melakukan penundaan terhadap tugas mencapai 80 - 95%, kemudian 75% dari jumlah tersebut dikatakan sebagai prokrastinator, hal ini dijelaskan oleh Steel, (2007). Menurut Burka & Yuen, (2008), 90% mahasiswa dari perguruan tinggi mengalami prokrastinasi akademik, kemudian 25% terjadi pada prokrastinator dengan tingkatan tinggi. Tingginya masalah prokrastinasi pada mahasiswa berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian studi.

Pada penelitian di Amerika tercatat sebesar 50 – 95% mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik, hal ini dijelaskan oleh Solomon & Rothblum (1984). Pada penelitian yang dilakukan di malaysia oleh Bakar & Khan, (2016) dalam temuannya menyebutkan 67% mahasiswa melakukan penundaan terhadap tugas dan 12% sebagai prokrastinator dengan tingkatan tinggi. Demikian juga, Prokrastinasi akademik terjadi pada mahasiswa di Indonesia. Hasil penelitian pada mahasiswa di Fakultas keolahragaan Universitas Negeri Surabaya, prokrastinasi akademik tercatat sebesar 12% dalam tingkatan rendah, 62% tingkatan sedang dan 21% dengan tingkatan tinggi, hal ini dijelaskan oleh Purnama & Muis, (2017). Bahkan, prokrastinasi akademik terjadi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga mencapai 78,5%, hal ini dijelaskan dalam penelitian Huda, (2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Saman, (2017) menunjukan hasil bahwa prokrastinasi akademik mencapai 11% pada kategori tinggi, 36% kategori sedang, 43% kategori rendah, dan 10% kategori sangat rendah, fenomena

tersebut terjadi pada mahasiswa jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Makassar. Demikian juga, prokrastinasi akademik mencapai angka 6% dengan tingkatan sangat tinggi, 81% tingkatan tinggi, 13% tingkatan sedang dan 0% tingkatan rendah, hasil penelitian ini diperoleh Muyana, (2018) pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan. Sehingga, berdasarkan hal tersebut didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya, karena tingkatan prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa berada pada kategori sedang sampai tinggi. Selain itu, Muyana (2018) mengatakan bahwa dampak dari prokrastinasi akademik yaitu mahasiswa akan mengalami peningkatan stress dan penurunan pada nilai, waktu serta kualitas belajar.

Fenomena prokrastinasi akademik mencapai 6,4% untuk tingkatan tinggi sekali, 24,8% tingkatan tinggi, 40% tingkatan sedang , 27,2% tingkatan rendah dan 1,6% tingkatan rendah sekali, hasil penelitian tersebut diperoleh Puspita, (2021) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sementara itu, prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas 17 Agustus Surabaya yang aktif dalam organisasi mencapai angka 74% untuk tingkatan sedang, 13,4% tingkatan tinggi dan 12,6% tingkatan rendah, hal ini dijelaskan oleh Haryanti et al., (2020).

Kategori prokrastinasi akademik yang sering terjadi pada mahasiswa yaitu 46%; untuk kategori tugas menulis, 30,1%; kategori membaca, 27,6%; persiapan untuk ujian, 23%; kategori kegiatan perkuliahan, 10,6%; kategori mengerjakan tugas administratif dan 10,2%; secara keseluruhan terhadap kinerja akademik. (Solomon dan Rothblum 1984).

Prokrastinasi akademik berpengaruh terhadap penurunan hasil belajar karena hasil pekerjaannya tidak maksimal akibat membuang-buang waktu. Prokrastinasi akademik merupakan tindakan merugikan seperti mebuang-buang waktu sehingga berpengaruh terhadap hasil pekerjaan yang tidak memuaskan serta penurunan terhadap hasil belajar, hal ini dijelaskan oleh Ferrari et al., (1995). Keadaan ini terjadi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Makassar, banyak diantara mereka yang masa kuliahnya melawati batas waktu yang telah ditentukan universitas. Kondisi ini tidak terjadi begitu saja tapi disebabkan oleh beberapa hal salah satunya yaitu malas mengerjakan tugas dari dosen serta waktu yang kebanyakan digunakan untuk bermain atau menunda-nunda. Yang dimaksud banyak bermain disini yaitu mahasiswa lebih memilih kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugasnya, hal tersebut termasuk salah satu pada indikator prokrastinasi akademik, hal ini dijelaskan oleh Syukur et al., (2020).

Peneliti telah melakukan wawancara singkat kepada 5 orang Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan fakta bahwa 5 orang mahasiswa tersebut mengaku sering melakukan prokrastinasi akademik. Informan mengatakan, bahwa dalam menunda-menunda mengerjakan tugas dilakukan secara sadar. Selain itu, alasan melakukan prokrastinasi akademik karena *deadline* masih lama, kesulitan mencari referensi, mengandalkan teman dan lebih memilih untuk melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas seperti bermain *handphone*, bermain *game online* dan kumpul bersama teman. Dari hasil wawancara diatas, maka didapatkan kesimpulan bahwa fenomena prokrastinasi akademik terjadi pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra.

Tingkat kecerdasan yang dimiliki seseorang tidak dapat dikaitkan dengan penundaan terhadap tugas, namun kepribadian pada perilaku keseharian mahasiswa juga dapat menimbulkan penundaan terhadap tugas. Menurut Ferrari et al., (1995) ada dua faktor yang menyebabkan perilaku prokrastinasi akademik, yaitu (1) faktor internal terbentuk karena kondisi kodrati; gender, usia dan urutan kelahiran, kondisi fisik; kesehatan serta kondisi psikologis mencakup kepribadian dan besarnya motivasi seseorang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prokrastinasi akademik, (2) faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan dan pola asuh orang tua.

Sejalan dengan itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Nafeesa et al., (2018) disebutkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap prokrastinasi

akademik (Ghufron dan Risnawati, 2010). Hal ini didukung oleh Mustakim (2015) yang menyatakan bahwa faktor kepribadian berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik karena kepribadian membentuk perilaku yang ada pada setiap individu seperti persepsi dan tindakan untuk mengambil keputusan. Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh karakter yang terdapat pada individu, artinya terdapat proses dalam diri seseorang untuk melakukan penundaan terhadap tugas, hal ini terbentuk karena setiap orang memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda dalam merespon dan berperilaku dalam melakukan sesuatu (Steel, 2007).

Komponen perilaku yang terdapat pada kepribadian seseorang menimbulkan kebiasaan terhadap prokrastinasi akademik, hal ini dijelaskan oleh Morales et al., (2008). Kepribadian mencakup *trait* dan tipe yang memiliki peranan berbeda, *trait* merupakan dimensi yang mencerminkan dasar kepribadian sedangkan tipe membentuk pengelompokan *trait*. Penjelasan mengenai kepribadian salah satunya dikenal dengan teori *The Big Five Model Of Personality*, yaitu mencakup *Openness to Experience*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism* (McCrae dan Costa 1992).

Big Five Personality dapat menilai perilaku seseorang, hal ini dijelaskan oleh Feist dan Feist, (2010). Hal tersebut bisa dilihat menggunakan pendekatan *trait* kepribadian, yaitu terdiri dari *Openness to Experiences*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism*. Kepribadian berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang terutama terhadap prokrastinasi akademik. Demikian juga, dikatakan setiap komponen yang terdapat pada kepribadian seseorang untuk berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, hal ini dijelaskan oleh Morales et al., (2008). Hal tersebut juga didukung oleh McCrae dan Costa (1992) yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik ada kaitannya dengan model utama kepribadian: *The Big Five Model Of Personality*.

Mengenai pengaruh *Big Five Personality* terhadap prokrastinasi akademik, ditemukan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya yaitu pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, dikatakan

bahwa prokrastinasi akademik dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir di masa Covid-19 akan semakin tinggi apabila tipe kepribadian *Openness to Experience*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism* mencapai kategori tinggi. Sedangkan untuk tipe kepribadian *Conscientiousness* dan *Extraversion* dengan kategori tinggi maka akan cenderung menghindari prokrastinasi akademik pada tugas akhir di masa pandemi *Covid-19*. Artinya bahwa *Big Five Personality* berhubungan dengan prokrastinasi akademik, hal ini dijelaskan oleh Azdira et al., (2023).

Penelitian yang dilakukan Sarirah & Rahayu (2019) pada 400 mahasiswa ditemukan hasil yang berbeda pada penelitian sebelumnya, yaitu *Extraversion*, *Agreeableness* dan *Conscientiousness* berhubungan negatif dengan *avoidance procrastination*, sedangkan antara *Neuroticism* dan *Openness to Experience* tidak terdapat hubungan dengan *avoidance procrastination*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hubungan antara *Big Five Personality* dengan prokrastinasi akademik.

Hasil yang berbeda juga diungkapkan Utaminingsih & Setyabudi, (2012) bahwa prokrastinasi akademik tidak selalu dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Dalam temuannya dijelaskan bahwa tipe kepribadian *Extraversion* dan *Conscientiousness* beranggapan mengerjakan tugas merupakan hal yang menyenangkan sehingga akan cenderung untuk menghindari prokrastinasi akademik. Sedangkan seseorang akan cenderung untuk melakukan prokrastinasi akademik apabila memiliki tipe kepribadian *Openness to Experience*, *Neuroticism* dan *Agreeableness* dengan kategori yang lebih tinggi. *Openness to Experience* beranggapan bahwa tugas bukan kewajiban, *Neuroticism* beranggapan bahwa tugas adalah perkara yang sulit, sedangkan *Agreeableness* menganggap bahwa tugas adalah hal yang mudah, namun faktanya tidak dapat dibuktikan.

Sementara itu, Karatas (2015) juga menunjukkan hasil yang berbeda, dijelaskan bahwa *Big Five Personality* secara keseluruhan tidak ada hubungannya dengan prokrastinasi akademik. Namun, peluang yang lebih

besar untuk melakukan prokrastinasi akademik salah satu dari tipe kepribadian tersebut adalah *Neuroticism*.

Selain kepribadian, besarnya motivasi belajar juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prokrastinasi akademik (Ferrari et al., 1995). Motivasi belajar berperan dalam membentuk rasa gairah dan semangat belajar. Sehingga mahasiswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih banyak meluangkan waktunya untuk belajar, lebih rajin, tekun, gigih ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas dan terdorong berinisiatif untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri termasuk menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan, hal ini dijelaskan oleh Sardiman, (2016). Hal tersebut didukung oleh M. Nur Ghulfron & Rini Risnawita (2010) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik akan berdampak negatif pada individu yang memiliki motivasi belajar tinggi.

Usop & Astuti (2022) dalam hasil penelitiannya pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik. Nitami et al., (2015) dalam temuannya mendapatkan hasil bahwa prokrastinasi akademik akan semakin rendah apabila seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Demikian juga menurut Sundaroh et al., (2020) dan Kusuma Dewi et al., (2021) dalam masing-masing penelitiannya mendapatkan hasil yang sama bahwa bahwa seseorang dengan motivasi belajar yang lebih tinggi maka cenderung lebih rendah untuk melakukan prokrastinasi akademik. Sejalan dengan itu Wahyuningtyas & Setyawati, (2021) juga menyebutkan besarnya motivasi belajar dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik secara negatif.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Iredho et al., (2015) yang dilakukan pada mahasiswa pascasarjana jenjang Magister, dalam temuannya dijelaskan tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik. Hal ini juga didukung oleh Hasanah, (2017) yaitu terkait prokrastinasi dalam pengeroaan dan penyelesaian tugas akademik tidak berhubungan dengan motivasi belajar yang dimiliki seseorang.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Murni Ariska (2019) yang meneliti mengenai hubungan antara *Big Five Personality* dan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik, diketahui bahwa terdapat hubungan antara *The Big Five Personality* dan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik didapatkan dengan nilai sig $0,009 < 0,05$.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat dipahami bahwa prokrastinasi akademik merupakan hal yang harus diperhatikan, dikarenakan fenomena tersebut berdampak negatif terhadap mahasiswa. Dari sejumlah penelitian terdahulu, ditemukan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh *Big Five Personality* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui hal tersebut pada subjek yang berbeda, yaitu pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra di Sukabumi, dikarenakan peneliti telah menemukan fenomena prokrastinasi akademik dan mencoba untuk meneliti. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh *Big Five Personality* dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Big Five Personality* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra?
3. Bagaimana pengaruh *Big Five Personality* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra?

1.3 Batasan Masalah

Dari pemaparan diatas, ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Sehingga peneliti memutuskan batasan masalah pada penelitian ini yaitu mencakup prokrastinasi akademik (Y) dalam pengaruhnya dengan *Big Five Personality* (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Big Five Personality* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Big Five Personality* dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk instansi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi pendidikan dalam menjalani proses akademik diperguruan tinggi sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dalam mencegah atau mengurangi masalah prokrastinasi akademik

2. Manfaat untuk mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada mahasiswa terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik, sehingga hal tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Manfaat untuk praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan hasil pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Big Five Personality* berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima dimensi *Big Five Personality* yang memiliki pengaruh cukup kuat terhadap tinggi dan rendahnya prokrastinasi akademik adalah dimensi kepribadian *Conscientiousness*, hal ini karena individu dengan *Conscientiousness* tinggi akan cenderung untuk teratur, handal, pekerja keras, disiplin, berhati-hati, bertanggung jawab, rapi, ambisius, tekun, dimana sifat ini berlawanan dengan prokrastinasi akademik. Artinya apabila mahasiswa dengan kepribadian *Conscientiousness* tinggi maka prokrastinasi akan rendah, begitupun sebaliknya.
2. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra.
3. *Big Five Personality* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi (Universitas Nusa Putra)

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan untuk selalu memberikan motivasi dan memperhatikan perkembangan akademik

mahasiswa serta tidak memaksakan mahasiswa mengikuti kegiatan kemahasiswaan atau kegiatan kuliah maupun kegiatan diluar pembelajaran sebagai upaya mencegah prokrastinasi akademik. Selain itu, untuk instansi (Universitas Nusa Putra) diharapkan dapat mengadakan tes psikotes pada mahasiswa untuk memperoleh gambaran mengenai kebiasaan dan perilaku mahasiswa, kemampuan, kecerdasan, kapasitas, emosional serta terutama pada saat menghadapi berbagai situasi termasuk menghadapi tuntutan untuk menyelesaikan tugas akademiknya, sehingga jika terdapat masalah pada akademik hasil psikotes tersebut dapat dijadikan informasi dan referensi sebagai solusi untuk mengatasinya.

2. Bagi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan pada mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik untuk mengenal kepribadian diri sendiri dan meningkatkan motivasi belajar agar mampu mengatasi masalah prokrastinasi akademik. Selain itu, juga disarankan untuk memilih kegiatan secara proporsional dan dapat mengatur waktu secara efektif. Selain itu juga diharapkan mahasiswa idealnya memiliki kedisiplinan, teratur dan tanggung jawab dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya untuk mencegah prokrastinasi akademik.

3. Bagi praktisi

Berdasarkan hasil penelitian, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi karena diketahui berdasarkan uji determinan (R^2) didapatkan nilai R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,183. Hal ini membuktikan bahwa *Big Five Personality* dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik sebesar 18,3 % yang berarti sisanya sebesar 81,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selain itu, juga disarankan untuk menambahkan

demografi/karakteristik subjek agar hasil yang diperoleh dapat menjelaskan hasil yang lebih spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Saman. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan). 3(2), 55–62.
- Alya Arghita, V., Bagus Siaputra, I., & Natalya, L. (2021). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* Peran Kepribadian dalam Hubungan Prokrastinasi dan Motivasi Akademik: Bukan Sebagai Moderator Melainkan Prediktor. Ijgc, 10(1), 1–14. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Astri Haryanti & Rudi Susanto (2020). Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi. Jurnal Penelitian Psikologi. Vol.1 No.1. 41-47.
- Ayu Murni Ariska (2019). Hubungan Antara *The Big Personality* dan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri I XIII Kota Kampar. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru.
- Azdira N.A., Zainuddin, K., & Akmal, N. (2023). Hubungan *Big Five Personality* Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Di Masa. 2(2), 173–184.
- Burhan M.N.I & Herman. (2019). Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar) Social landscape journal pendidikan ilmu pengetahuan sosial © 2019 issn 123-4567. 1–10.
- Bakar, A. Z., & Khan, M. U. (2016). *Relationships between self-efficacy and the academic procrastination behavior among university student in malaysia: a general perspective*. Journal of Education and Learning, 10(3), 265.
- Burka, J. B & Yuen, L. M. (2008). *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*. Da Capo Press.
- Dinda M.P & Djamanti K.D. (2021). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prokrastinasi Akademik Saat Pembelajaran Jarak Jauh. 8(20).

- Díaz-Morales, J. F., Ferrari, J. R., & Cohen, J. R. (2008). *Indecision and avoidant procrastination: The role of morningness- eveningness and time perspective in chronic delay lifestyles*. *Journal of General Psychology*, 135(3), 228–240. <https://doi.org/10.3200/GENP.135.3.228-240>
- E. Sundaroh, Teti S & Rima I. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dan prokrastinasi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kadungora Kabupaten Garut. 3(5), 171–177.
- Ferrari, J. R. Johnson, J.L., & McCown, W.G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance: Theory , Research and Treatment*. New York: Pleum Pers.
- Felisca Novitria & Riza Noviana Khoirunnisa (2022). Perbedaan Kecamasan Akademik Pada Mahasiswa Baru Jurusan Psikologi Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol. 9 (1).
- Gayatri Adhicipta Pertiwi (2020). Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Priskologi* Vol.8 (4). 738-739.
- Gelora Wahyu W.P. & Riza N. Khoirunnisa (2022). Hubungan Stress Akademik Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Jurusan X Yang Pernah Menjalani Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. Vol.9 (1).
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2017). *Teori- Teori Psikologi*. Jakarta:Ar-Ruzz Media.
- Haryanti, A., Santoso, R., Psikologi, F., Semolowaru, J., Psikologi, F., & Semolowaru, J. (2020). Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi. 1(01).
- Hana Hanifah Fauziah (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 2 (2), 123-132.
- Hasanah, A. N. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 388–396.

<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4425>

Huda, M. J. N. (2015). Perbandingan Prokrastinasi Akademik Menurut Pilahan Jenis Kelamin di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Palastren*, 8(2), 423–438. journal.stainkudus.ac.id

Imam Ghazali (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit: Universitas Diponegoro.

Jess Feist, G. J. Feist. (2010). *Theories of Personality*. McGraw-Hill.

Karatas, H. (2015). *Correlation among academic procrastination, personality traits, and academic achievement*. *Anthropologist*, 20(1–2), 243–255.

Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. 5(2).

Kreitner, R., & Kinicki, A. (2015). *Organizational Behavior*. McGraw-Hill. Pennsylvania State University

Iredho Fani Reza. (2015). Hubungan Antara Motivasi Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. 12(1), 39–44.

McShane, & Steven L and Mary Ann Von Glinow. (2015). *Organizational Behavior: Emerging Knowledge*. McGraw-Hill.

M. Ghufron dan Risnawati, N. R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.

Maryam Muhammad. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 90. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1881/1402%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/287678-pengaruh-motivasi-dalam-pembelajaran-dc0dd462.pdf>

Muyana, S., & Dahlan, U. A. (2018). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>

Muhammad Syukur, A. Octamaya Tenri Awaru & Megawati (2020). Fenomena Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. 5 (4) 364-380.

- Nasution, D. wahyudin nur. (1967). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).
- Nitami, M., Daharnis, D., & Yusri, Y. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prokrastinasi Akademik Siswa. Konselor, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24036/02015416449-0-00>
- Nur Rachmah, D., Dwi Mayangsari, M., & Noor Akbar, S. (2015). Motivasi Belajar Sebagai Mediator Hubungan Kecerdasan Adversitas Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 2(2), 211–221. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.4826>
- Nurjan, S. (2020). Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman, 1(1), 61. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.2586>
- Nafeesa. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa ANTHROPOS : Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Faktor- . 4(1), 53–67.
- Purnama, S. S., & Muis, D. T. (2017). Prokrastinasi akademik (penundaan akademik) mahasiswa fakultas ilmu keolahragan UNESA. Jurnal BK Unesa, 4(3), 682–692.
- Puspita, R. D. (2021). Regulasi diri belajar dan *mindfulness* : Dapatkah menjadi prediktor prokrastinasi akademik mahasiswa. 1(1), 14–24.
- Ramadhan, A.F., Sukohar, A., & Saftarina, F. (2019). Perbedaan Derejat Kecemasan Antara Mahasiswa Tahap Akademik Tingkat Awal Dengan Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran. Medula, 9(1), 78-82.
- Riza N.K., Miftakhul Jannah, Djamanti K.D. Satiningsih (2021). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Pada Masa Pandemi COVID-19. Vol. 11 (3). 278-292.
- Rosito, A. C. (2018). Eksplorasi Tipe Kepribadian *Big Five Personality Traits* Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik. 4, 6–13.
- Sardiman. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar . Rajawali Pers.

- Sarirah, T., & Rahayu, Y. P. (2019). The Relationship of Personality and Avoidance Procrastination Among University Students. *Hasil Penelitian Jurnal Psibernetika*, 12(1), 12–19. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v12i1.1583>
- Sari, A. W., Mudjiran, M., & Alizamar, A. (2017). Tingkat kecemasan siswa dalam menghadapi ujian sekolah ditinjau dari jenis kelamin. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*,
- Solomon, L. J., & Rothblum, E. (1984). *Academic procrastination : Frequency and cognitive-behavioral correlates*. September 2014. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>.
- Solih, M., Purwoningsih, E., Gultom, D, P., & Fujiati, I. I. (2018). Pengaruh Penulisan Skripsi Terhadap Symptom Depresi dan Symptom Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara angkatan 2014.
- Steel, P. (2007). *The Nature of Procrastination : A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure*. 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>
- Simanullang, T. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian *The Big Five Model Personality* Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 747–753. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.634>
- Usop, D. S., & Astuti, A. D. (2022). Pengaruh *Self-regulated Learning*, Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1782–1790. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.839>
- Utaminingsih, S., & Setyabudi, I. (2012). Tipe Kepribadian Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA "X" Tangerang. *Jurnal Psikologi Edukasi*, 10(1), 48–57. <https://media.neliti.com/media/publications/127006-ID-none.pdf>
- Wahyuningtyas, S.A. & Setyawati, S. P. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Mts Sunan Kalijaga Kabupaten

Tulungagung. Prosiding SEMDIKJAER (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran), 708-716, 4.

Wibowo. (2013). Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Yusuf Nurahman, Gumi L. Rizal (2022). Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir yang Mengerjakan Tugas Akhir. 5 (1)

